

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 9 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Annissa Swasti Rahayu

NIM : 2401409007

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2011

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd
NIP. 19550818 1983031 001

Kepala Sekolah



Nurwiyono S.N, S.Pd, M.Pd.
NIP 19670728 199412 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang dari tanggal 27 Agustus hingga t dengan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan PPL II yang telah memperkenalkan mahasiswa praktikan prodi kependidikan pada dunia pendidikan yang sesungguhnya. Dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik dan penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri Semarang.
3. Nurwiyono S.N, S.Pd.,M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan ijin dilaksanakannya kegiatan PPL.
4. Drs. Kamsidjo Budi Utomo, M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa praktikan.
5. Supriyana S.Pd selaku Guru Pamong yang selalu memberikan arahan selama pelaksanaan PPL.
6. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 9 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
7. Rekan-rekan praktikan di SMP 9 Magelang, atas segala dukungan dan kebersamaannya selama ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Magelang, 8 Oktober 2012

Annissa Swasti Rahayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Implementasi.....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
E. Tugas Praktikan.....	5
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal yang Menghambat dan Mendukung Selama PPL	10
G. Hasil Pelaksanaan.....	11
H. Guru Pamong.....	13
I. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program Kependidikan S1, program Diploma serta program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah-sekolah latihan sebagai salah satu syarat kelulusan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang diadakan ada dua periode yaitu PPL I dan PPL II. PPL I kegiatannya meliputi observasi dan pengenalan terhadap sekolah latihan yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah dan pada pelaksanaan PPL II praktikan dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar sebagai tenaga pengajar. Pada PPL II mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman baru mulai dari bagaimana proses berlangsungnya proses belajar mengajar yang sesungguhnya, bagaimana cara menyikapi siswa dalam kegiatan pembelajaran, bagaimana membuat media yang sesuai dengan siswa dan lain sebagainya.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari PPL II adalah untuk mengetahui mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi beberapa kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait terutama yaitu bagi mahasiswa praktikan, keluarga sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- b. Mengetahui dan mengenal langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- c. meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Membantu jalannya kegiatan belajar mengajar yang di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah.
- c. Mengetahui tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang-undang no.2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP No. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga pendidikan.
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES
4. Keputusan Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Uiversitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi

siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.

5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Kompetensi Guru

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu :

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah : kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2011 ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang yang bertempat di Jl. Cemara Tujuh No. 34 Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 9 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli- 11 Agustus 2012. Pada tahap ini mahasiswa praktikan masih sekedar mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pamong

b. Pengajaran terbimbing

Sebelum praktikan mengajar secara langsung, praktikan membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu seperti RPP dan media yang sudah dikonsultasikan pada guru pamong sebelumnya. Dalam membuat perangkat ini, praktikan diberi waktu selama seminggu untuk menyesuaikan. Pengajaran terbimbing dilakukan setelah perangkat pembelajaran selesai dibuat. Dalam tahap ini mahasiswa praktikan mengajar masih dibawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas untuk memberi bimbingan dan evaluasi terhadap cara mengajar praktikan. Dari pengajaran terbimbing ini, mahasiswa praktikan mendapat bekal untuk pengajaran berikutnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

Dalam tahap ini praktikan tetap melakukan konsultasi tentang pembelajaran yang akan dan telah dilaksanakan. Pengajaran mandiri ini melatih mental dan kemampuan praktikan dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh sebelumnya.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktek mengajar tidak diagendakan dalam waktu yang khusus, namun Guru pamong menilai praktikan dalam hari biasa tanpa sepengetahuan praktikan. Dengan kesepakatan tersebut praktikan menjadi lebih mempersiapkan kegiatan pembelajaran setiap harinya tanpa terkecuali.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan dibuat setelah praktikan sudah tidak mengajar di kelas pada minggu akhir PPL. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya dengan ketentuan yang ada.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sudah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus ,rencana pembelajaran dan media pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas apresiasi dan ekspresi serta mengadakan penilaian terhadap hasil kerja siswa. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 10 jam setiap minggunya dengan mengajar 5 kelas, yaitu kelas VIII B, VIII C, IX B , IX C serta IX G.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pemilihan materi pembelajaran, pembuatan rencana pembelajaran, menganalisis nilai, dan menganalisis soal, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu membimbing, memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan serta selalu memberikan motivasi dan evaluasi kepada praktikan. Guru pamong juga sering bercerita pengalaman mengajarnya sebelumnya, sebagai bekal antisipasi bagi praktikan.
- b. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran serta alternatif-alternatif media yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang lebih efektif serta memotivasi praktikan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II

Dalam melaksanakan PPL II yang dilaksanakan di SMP Negeri 9 Magelang terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat KBM, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung

- Hubungan antara siswa, guru dan anggota sekolah latihan terjalin dengan baik sehingga kegiatan praktikan yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik.
- Guru pamong selalu bersedia mengadakan konsultasi dan membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.

- Fasilitas dan prasarana sekolah memadai untuk membantu proses pembelajaran.
- Siswa antusias terhadap pembelajaran, sehingga praktikan dapat memberikan materi dengan lancar.
- Kedisiplinan sekolah termasuk dalam kategori baik

2. Hal-hal yang menghambat

- Terkadang terdapat kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- Masih adanya siswa yang menyepelekan materi pelajaran dan kurang menghargai praktikan sehingga ada kalanya praktikan sulit menguasai kondisi kelas.
- Masih terdapat beberapa siswa yang malas untuk membawa media berkarya sehingga pembelajaran menjadi kurang berjalan lancar.
- Kemampuan setiap siswa berbeda setiap kelasnya, sehingga praktikan membutuhkan waktu untuk menyesuaikan pembelajaran yang cocok.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah praktikan mengajar di sekolah latihan. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional . Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir dalam laporan PPL II. Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan melacak sejauh mana pengetahuan awal siswa, menanyakan materi minggu lalu dan memberi semangat agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Praktikan menjelaskan materi disertai dengan pemberian contoh dan peragaan sehingga siswa lebih mendapat tambaran nyata tentang materi.

3. Keterampilan bertanya

Praktikan sering bertanya kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah dijelaskan. Dalam pemberian pertanyaan kepada siswa dibuat secara acak dan bergantian.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, praktikan berusaha mengadakan variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang dilakukan praktikan berupa pada media, permainan dan jenis tugas yang diberikan

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Praktikan melakukan penguatan ini salah satunya dengan memberikan hadiah bagi yang mengerjakan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Sedangkan sebaliknya bagi yang tidak sesuai ketentuan dan terlambat mendapat pengurangan nilai.

6. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk dapat mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta menjadikan suasana nyaman untuk siswa belajar agar tidak tegang.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan serta pemberian tugas praktek dan tertulis. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 9 Magelang adalah Bapak Supriyana, SPd yang telah memiliki banyak pengalaman sebagai guru seni rupa satu-satunya di SMP Negeri 9 Magelang. Selama PPL berlangsung, praktikan sering mengkonsultasikan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pembelajaran kepada beliau. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan motifasi kepada praktikan dalam mengajar .

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Kamsidjo, M.Pd. Beliau memberi bimbingan kepada mahasiswa praktikan seni rupa dengan sangat baik dan sabar. Dalam beberapa kunjungan beliau ke sekolah latihan, praktikan juga sering mengkonsultasikan kesulitan yang dialami dalam mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar (PPL II) di SMP Negeri 9 Magelang selama kurang lebih 2 bulan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru meliputi merencanakan serta melaksanakan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di dalam kelas. Dengan dilaksanakannya PPL II ini, praktikan mendapat banyak pembelajaran mengenai bagaimana menjadi guru yang profesional secara nyata.

Dalam kegiatan PPL II di SMP Negeri 9 Magelang, tentu saja praktikan beberapa kali mendapat kesulitan, misalnya dalam hal pengaktualisasi rencana pembelajaran, penyesuaian dengan lingkungan sekolah dan karakter siswa, pengondisian kelas belajar dan yang lainnya. Namun demikian, melalui proses dan berkat bimbingan dari berbagai pihak seperti guru pamong, dosen koordinator, dan dosen pembimbing, praktikan dapat melewati PPL II dengan lancar.

B. Saran

Dari pelaksanaan PPL II praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan pengaturan sistem PPL berikutnya agar lebih baik lagi.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar.
3. Untuk sekolah/tempat latihan agar senantiasa berupaya tetap mengikuti perkembangan jaman dalam dunia pendidikan agar pembelajaran untuk siswa tetap menyenangkan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Annisa Swasti Rahayu
NIM : 2401409007
Prodi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan laksanakan yaitu bertempat di SMP Negeri 9 Magelang yang beralamat di jalan Cemara 7 no.34 kabupaten Magelang. Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua kegiatan inti, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Pada tahap PPL II, praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, dimana praktikan terjun langsung dalam dunia pendidikan yang nyata. Praktikan selama kurang lebih 2 bulan diberi kesempatan untuk mengajar dikelas baik secara terbimbing maupun mandiri. Dari hasil pengalaman PPL II maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai :

A. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Magelang dibagi menjadi beberapa sub mata pelajaran yaitu, seni rupa dan seni musik. Seni rupa diajarkan pada kelas VIII dan IX, sedangkan seni musik diajarkan di kelas VII.

Keunggulan dari pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa dapat digunakan sebagai media pengantar bagi siswa untuk menimbulkan jiwa yang kreatif, inovatif serta sikap apresiatif terhadap hasil-hasil kebudayaan bangsa. Seni rupa dapat di kategorikan sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat dikembangkan untuk menanamkan pendidikan karakter luhur bangsa. Pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Kelemahan dari pelajaran dari seni rupa adalah minat peserta didik terhadap pelajaran seni rupa tentunya bervariasi. Bagi yang kurang berminat, terkadang siswa menyepelkan untuk membawa peralatan dan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Oleh karenanya, variasi media dan metode pembelajaran harus ditingkatkan agar dapat menarik perhatian siswa.

B. Ketersediaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana terkait pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang sudah baik. Pembelajaran seni rupa tidak dilaksanakan pada ruangan tersendiri melainkan dilakukan di dalam kelas masing- masing atau kadang juga dilakukan di luar kelas. Kemudian dengan dilengkapinya LCD di hampir setiap kelas menjadikan pembelajaran di SMP Negeri 9 Magelang menjadi lebih mudah tersampaikan, karena dengan adanya LCD bisa memberi gambaran pada siswa bentuk-bentuk yang tidak dapat ditunjukkan secara langsung. Beberapa karya yang dibuat siswa biasanya dipajang di kelas atau di ruang tertentu, namun beberapa

karya siswa juga terlihat terbengkelai kurang terawat dan hanya tertumpuk digudang sekolah.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di SMP Negeri 9 Magelang , kami mahasiswa praktikan dari jurusan seni rupa dibimbing oleh guru pamong yaitu Bapak Supriyana, S.Pd yang merupakan satu-satunya guru seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang. Kualitas Beliau dalam mengajar dapat dikategorikan baik mengingat beliau merupakan lulusan seni rupa dan sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama. Beliau dengan sabar selalu memberi masukan dan evaluasi kepada praktikan.

Dosen pembimbing yang mengampu praktikan seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang adalah bapak Drs. Kamsidjo Budi Utomo M.Pd yang kebetulan merupakan dosen koordinator juga. Dalam PPL II ini setiap kunjungannya beliau juga senantiasa memberikan bimbingan dan arahan bagi kami agar dapat melakukan praktik mengajar dengan baik.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 9 Magelang praktikan anggap sudah baik. Dengan guru seni rupa yang sudah berpengalaman mengajar di SMP Negeri 9 Magelang sudah tentu penguasaan materi dan pengorganisasian pembelajaran di kelas sudah baik. Untuk semua kelas sudah menggunakan kurikulum KTSP termasuk seni rupa. Disini guru seni rupa merupakan informan dan sumber belajar bagi peserta didiknya, karena siswa masih bergantung pada guru yang mengajar. Siswa masih belum dapat belajar secara mandiri. Dari yang praktikan amati, siswa cukup antusias dalam mengikuti materi-materi baru. Oleh karenanya pembelajaran seni rupa akan lebih menarik minat siswa jika dibuat tidak monoton tentunya dengan media dan metode yang sesuai.

E. Kemampuan diri praktikan.

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan sudah dibekali mata kuliah simulasi pembelajaran seni rupa. Meskipun pengalaman tersebut bisa dikatakan cukup, namun praktikan masih harus perlu belajar lebih banyak dari pengalaman langsung dalam merencanakan pembelajaran, serta belajar bersosialisasi dengan guru, siswa maupun masyarakat sekitar di lingkungan sekolah. Kemampuan diri praktikan dalam PPL II ini terus diasah melalui proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan bimbingan dari berbagai pihak, praktikan mendapat banyak ilmu berharga terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Dalam PPL II praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas secara langsung tentunya dengan bimbingan guru pamong. Selama sekitar 2 bulan ini, praktikan belajar banyak hal. Misalnya bagaimana cara menyesuaikan metode dan media berdasarkan karakter siswanya, bagaimana mengkondisikan kelas agar pembelajaran berlangsung kondusif, bagaimana membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan banyak hal lagi. Dengan adanya Praktik Pengalaman

Lapangan II ini, praktikan benar-benar mendapatkan pengalaman nyata tentang dunia pendidikan sesungguhnya. Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan dapat mempraktekkan dan menerapkan secara langsung apa yang sudah dipelajari tentang tugas dan peran guru. Dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat melewati PPL II ini dengan cukup lancar.

G. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Setelah pelaksanaan PPL II, saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak SMP Negeri 9 Magelang adalah perlu adanya sikap apresiatif terhadap karya seni yang dibuat oleh siswa. Dengan demikian siswa lebih termotivasi dalam menciptakan karya seni barunya. Sedangkan saran untuk UNNES agar dapat memberi solusi yang tepat dalam pelaksanaan PPL berbasis sistem yang dalam tahun pertamanya ini masih menghadapi banyak kendala. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan PPL dapat berjalan lancar.

Demikian refleksi ini saya tuliskan. Semoga dapat memberi motivasi serta dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih kepada sekolah latihan, guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan pihak-pihak yang sudah membantu.

Magelang, 15 Agustus 2011
Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Supriyana, S.Pd
NIP. 19590620 198112 1 003

Annissa Swasti Rahayu
NIM. 2401409007